



BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap derivasi *'Āna* dan *Shafa'a* dalam al-Qur`an dengan menggunakan teori *al-wujūh wa al-naẓāir* perspektif Salwā Muḥammad al-`Awwā, peneliti menemukan beberapa kesimpulan diantaranya: **pertama**, bahwa kata *'Āna* memiliki makna *mu'in*, *musā'ada musānada*, *musā'ada* dan *muntaṣifun*. Kemudian kata *Shafa'a* memiliki beberapa makna yaitu, *khilāfu al-Witri*, *az-Zauju*, *naqah shāfi'*, *as-syuf'a*, dan *mu'īn*. **Kedua**, persamaan dan perbedaan antara makna kata *'Āna* dan *Shafa'a* sesuai tiga konteks ayat dalam al-Qur`an. berikut persamaan makna kata *'Āna* dan *Shafa'a* : a). berkaitan dengan konsep pertolongan atau bantuan, seperti yang terdapat pada surah al-Maidah ayat 2 dengan surah an-Nisa ayat 85. b) digunakan pada tema yang menegaskan kebesaran Allah sebagai dasar keyakinan yang harus dipegang dalam spiritual seperti ungkapan hanya Allah yang berhak disembah dan dimintai pertolongan atas segala urusan yang dibuktikan dengan QS. Al-Fatihah ayat 5 dan QS. Al-Baqarah ayat 255. Adapun perbedaannya adalah derivasi *'Āna* dalam al-Qur`an sering kali digunakan dalam pertolongan yang berupa pertolongan yang bisa dirasakan di dunia dan dikhitobi lebih umum serta pertolongan yang bersifat langsung yang diberikan oleh pihak lain kepada seseorang Sedangkan makna derivasi *Shafa'a* dalam al-Qur`an sering digunakan dalam pertolongan yang berupa pertolongan yang bisa dirasakan di dunia dan hanya khusus pada orang

Mukmin. Hal ini dibuktikan dalam QS. Al-A'raf ayat 53 bahwa pada hari Kiamat, tidak ada suatu pertolongan bagi orang Kafir

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap derivasi kata *'Āna* dan *Shafa'a* dalam al-Qur'an dengan menggunakan teori *al-wujūh wa al-naẓāir* perspektif Salwā Muḥammad al-'Awwā, peneliti menyadari bahwa kajian ini bukan titik final serta tidak hanya terbatas pada derivasi *Fi'il māḍī* dan *Fi'il muḍari'* yang diteliti dan perspektif Salwā Muḥammad al-'Awwā. Oleh karena itu, penulis berharap adanya penelitian pengembangan dengan teori anti sinonimitas perspektif Muḥammad Shahrūr. Harapannya ketika dilakukan penelitian menggunakan perspektif lain akan memperoleh kesimpulan secara umum terkait derivasi *'Āna* dan *Shafa'a* yang diteliti menggunakan teori *siyaq*, apakah kesimpulan yang didapatkan akan sama atau berbeda.

